

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Aditia Pratama

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Koresponden: email 20190610063@uniku.ac.id

ABSTRAK

The aim of this research is to determine the effect of independent commissioners, managerial ownership and institutional ownership on the timeliness of financial reporting. The object of research is on companies in various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The population of this study amounted to 51 companies and was sampled as a total of 33 data companies that met the criteria. The methods used are descriptive and verifiative methods with quantitative data. Data collection techniques use indirect observation. The results of the study can conclude that simultaneously the variables of independent commissioner, Managerial ownership and institutional ownership affect the timeliness of financial reporting. Partially, the variables of independent commissioner, managerial ownership and institutional ownership have a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting.

Keywords: Independent Commissioners, Managerial Ownership, Institutional Ownership And The Timeliness Of Financial Reporting

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis modern, laporan keuangan memiliki peranan penting sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi terkait kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis bagi investor, kreditur, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Menurut (Kasmir, 2018), laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu dan menjadi gambaran kinerja organisasi.

Keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan aspek krusial yang menunjang kualitas informasi yang disajikan (Nurhayati et al. 2022). Tujuan utama penyampaian laporan keuangan, sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK), adalah memberikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipahami oleh para pengguna untuk mendukung pengambilan keputusan. Karakteristik utama laporan keuangan yang berkualitas meliputi relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman (IAI, 2018).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness) menjadi salah satu tolok ukur utama kualitas pelaporan. Hal ini mencerminkan seberapa cepat informasi keuangan yang relevan disampaikan kepada pemangku kepentingan (Rahmawati et al. 2021). Menurut (Mareta, 2015), ketepatan waktu adalah rentang antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal publikasi informasi keuangan kepada publik. Namun, dalam praktiknya, ketepatan waktu ini sering kali terhambat oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan.

Di Indonesia, regulasi terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan terbuka diatur melalui berbagai peraturan. Berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan adalah 90 hari setelah tanggal pelaporan. Namun, selama masa pandemi COVID-19, diberlakukan relaksasi batas waktu menjadi 150 hari untuk laporan keuangan tahun 2019 dan 2020, serta 120 hari untuk tahun 2021. Kebijakan ini dicabut kembali pada tahun 2022, mengembalikan batas waktu menjadi 90 hari untuk laporan keuangan tahun 2022 (Bursa Efek Indonesia, 2023).

Meskipun regulasi telah ditetapkan, masih terdapat sejumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan data pada sektor aneka industri yang tercatat di BEI selama periode 2018–2022, sebanyak 19 perusahaan mengalami keterlambatan pelaporan dalam berbagai periode, melampaui batas waktu yang telah ditetapkan. Keterlambatan ini tidak hanya menimbulkan implikasi negatif bagi kredibilitas perusahaan, tetapi juga berpotensi merugikan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi.

Berbagai penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut Afify (2009), struktur tata kelola perusahaan atau good corporate governance (GCG) memiliki peran penting dalam memastikan ketepatan waktu. Elemen-elemen GCG seperti komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial diyakini dapat memberikan pengawasan dan kontrol yang lebih baik terhadap proses pelaporan keuangan.

Komisaris independen, sebagai salah satu elemen GCG, berfungsi untuk mengawasi kebijakan dan praktik manajemen dalam menyusun laporan keuangan (Nurhandika et al. 2024). Penelitian (Wahyuni, 2020) menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen dapat mendorong ketepatan waktu pelaporan dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar akuntansi. Namun, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh (Barmawi & Idayati) (mengindikasikan bahwa pengaruh komisaris independen terhadap ketepatan waktu tidak selalu signifikan).

Selain komisaris independen, kepemilikan manajerial juga menjadi faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Manajemen yang memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan cenderung lebih termotivasi untuk menjaga kualitas pelaporan keuangan karena berkaitan langsung dengan kepentingan mereka sebagai pemegang saham (Damayanti et al. 2023). Studi (Kristiantini & Sujana, 2017) mendukung pandangan ini dengan menemukan adanya pengaruh positif antara kepemilikan manajerial dan ketepatan waktu pelaporan.

Faktor lain yang tak kalah penting adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan saham oleh institusi eksternal, seperti perusahaan investasi dan bank, dapat meningkatkan

pengawasan terhadap manajemen, sehingga meminimalkan asimetri informasi (Indrawan & Heryanti, 2022). Menurut (Marfuah et al, 2021), keberadaan investor institusional yang signifikan dapat mendorong transparansi dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.

Meskipun banyak penelitian telah membahas pengaruh berbagai faktor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, terdapat hasil yang beragam dan terkadang bertentangan. Sebagai contoh, penelitian (Verawati, 2018) menunjukkan pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu, sementara penelitian (Fauziah et al, 2020) tidak menemukan hubungan yang signifikan. Adanya perbedaan hasil penelitian ini menimbulkan kesenjangan riset yang perlu dijawab melalui studi lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manfaat praktis bagi perusahaan serta pemangku kepentingan lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Pengertian metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). (Sugiyono, 2013:53). Metode verifikatif menurut (Sugiyono, 2013:6) adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri yaitu mendeskripsikan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Insitusional dan ketepatan waktu pelaporan keuangan Sedangkan penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Insitusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif variabel penelitian ini berisi tentang Komisaris Indpenden, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Insitusional dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Data sekunder dalam penelitian

ini berupa laporan keuangan perusahaan sector aneka industri yang telah terdaftar pada periode 2018-2022.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Penelitian ini menganalisis ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2018–2022. Ketepatan waktu pelaporan dihitung berdasarkan tanggal audit laporan keuangan. Perusahaan yang tepat waktu diberi skor 1, sedangkan yang terlambat diberi skor 0. Dari total 165 pengamatan, ditemukan bahwa 145 perusahaan (87,9%) melaporkan keuangan tepat waktu, sementara 19 perusahaan (11,5%) terlambat. Hal ini menunjukkan mayoritas perusahaan telah memenuhi standar pelaporan yang tepat waktu.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Komisaris Independen

Komisaris independen diukur sebagai persentase jumlah komisaris independen dibandingkan dengan total dewan komisaris. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai terendah komisaris independen adalah 25%, sementara nilai tertinggi mencapai 67%. Rata-rata komisaris independen pada sektor ini sebesar 41,33%, dengan standar deviasi 11,12%. Artinya, terdapat variasi signifikan antar perusahaan dalam hal komposisi komisaris independen.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dihitung berdasarkan persentase saham yang dimiliki manajerial dibandingkan dengan saham beredar. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 4,52%, dengan standar deviasi 9,68%. Kepemilikan tertinggi sebesar 37% ditemukan pada perusahaan Sunson Textile Manufacture Tbk pada tahun 2018–2019, sedangkan beberapa perusahaan tidak memiliki kepemilikan manajerial sama sekali.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada saham yang dimiliki oleh institusi eksternal. Rata-rata kepemilikan institusional adalah 81,81% dengan standar deviasi 46,92%. Nilai tertinggi mencapai 306%, sedangkan nilai terendah adalah 30%. Hasil ini menunjukkan dominasi kepemilikan institusional pada perusahaan sektor aneka industri.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Model Regresi Logistik

Regresi logistik menunjukkan bahwa komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Model ini dapat menjelaskan 72% variasi dalam ketepatan waktu pelaporan, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengujian Hipotesis

Analisis Uji Simultan (Uji G)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan keseluruhan variabel Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Insitusional secara simultan berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 yang dapat dilihat pada tabel Omnibus Test of Model Coefficient yang setara dengan uji F. Jika nilai secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen.

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis (Uji G)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	22,020	3	,000
	Block	22,020	3	,000
	Model	22,020	3	,000

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa nilai *chi – square* sebesar 22,020 dengan *degree of freedom* (df) 3, sedangkan tingkat signifikan 0,000 dan nilai G- atau p – value < α dengan α adalah tingkat signifikan 0,05. Maka dapat dilihat bahwa 0,000 < 0,05, Hal ini menunjukkan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Insitusalional secara bersama – sama berpengaruh dan signifikan Hipotesis 1 diterima.

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukan bahwa Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar proporsi komisaris independen yang terdapat dalam perusahaan, maka komisaris independen dapat memaksimalkan peranannya dalam kebijakan dan praktik pelaporan keuangan, sehingga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Signifikan artinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diberlakukan secara umum pada anggota populasi secara keseluruhan. Teori sinyal menyatakan bahwa keberadaan komisaris independen dapat menjadi sinyal positif kepada pemegang saham dan pihak eksternal lainnya bahwa perusahaan menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan transparan (Nurfatimah & Barokah, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Rizki *et al*, 2020) dan (Prena *et al*, 2018) yang menghasilkan bukti bahwa terdapat pengaruh positif komisaris independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang disampaikan. Dan menolak penelitian (Zandi & Abdullah, 2019) dan (Hermanto ,2020) menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap tepat waktunya laporan keuangan yang disampaikan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengaruh positif pada variabel Kepemilikan Manajerial menunjukan bahwa perusahaan dengan tingkat saham yang dimiliki manajerial tinggi maka akan melakukan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Signifikan artinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diberlakukan secara umum pada anggota populasi secara keseluruhan. Proporsi kepemilikan manajerial yang semakin besar pada suatu perusahaan akan mendorong manajemen lebih giat menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer untuk bertindak secara hati-hati. Kepemilikan manajerial sangat penting karena terkait dengan pengendalian operasional

perusahaan. Dengan kepemilikan manajerial yang baik tentu akan mendorong perusahaan menyampaikan laporan keuangan mereka dengan dengan tepat waktu. Menurut teori keagenan, kepemilikan manajerial dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Teori keagenan memandang hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajer (agen) sebagai suatu konflik kepentingan, di mana manajer mungkin memiliki insentif untuk bertindak secara oportunistik untuk memaksimalkan keuntungan pribadi mereka. Dalam konteks ini, kepemilikan manajerial dapat memberikan manajer dengan kontrol yang lebih besar atas perusahaan dan keputusan-keputusan operasionalnya. Jika manajer memiliki kepemilikan yang signifikan dalam perusahaan, mereka mungkin akan memiliki kepentingan yang lebih besar dalam mempertahankan citra baik perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang (Wijaya et al. 2023). Sebagai pemegang saham, manajer dengan kepemilikan yang substansial juga dapat dihadapkan pada tekanan dari pemegang saham lainnya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Kristiantini & Sujana, 2017) dan (Dwiyani *et al*, 2017) memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan menolak hasil penelitian (Lumbantoruan & Siahaan, 2018) dan (Fujianti, 2016) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Insitusal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa Kepemilikan Insitusal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengaruh positif pada variabel Kepemilikan Insitusal menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat saham yang dimiliki insitusi tinggi maka akan melakukan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Signifikan artinya hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diberlakukan secara umum pada anggota populasi secara keseluruhan. Kepemilikan institusi yang besar menandakan bahwa pihak institusi mempunyai pengaruh yang kuat untuk menekan manajemen dalam menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Selain itu dengan adanya pengawasan dari investor, ada jaminan bahwa perusahaan tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan investor. Jadi, semakin besar kepemilikan institusional perusahaan, maka akan semakin cepat perusahaan menyampaikan laporan tahunannya karena adanya pengawasan dari investor institusi agar laporan disampaikan secara tepat waktu pada saat mereka membutuhkan laporan itu. Teori kepatuhan menyatakan bahwa perusahaan cenderung mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku dalam lingkungan bisnis mereka. Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham oleh lembaga keuangan seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dana investasi, dan bank (Suhendar & Hakim, 2021). Kepemilikan institusional seringkali melibatkan jumlah saham yang besar, sehingga institusi-institusi ini dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan yang mereka miliki.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Verawati, 2018) dan (Aqsa *et al*, 2020) mereka berpendapat bahwa terdapat pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan yang disampaikan. Menolak hasil penelitian (Fauziah *et al*, 2020) dan (Darmiathi & Anzib, 2019) yang memberikan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh diantara kepemilikan institusional dengan ketepatan pelaporan keuangan yang disampaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Insitusal secara simultan atau bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan prediktor Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Insitusal dapat menjelaskan kemungkinan perusahaan aneka industri menyajikan waktu pelaporan keuangan tepat waktu.
2. Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak proporsi komisaris independen maka kemungkinan perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Sebaliknya jika semakin sedikit anggota komisaris independen maka perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu akan semakin rendah.
3. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah saham yang dimiliki manajerial maka perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Sebaliknya jika semakin sedikit/tidak ada saham yang dimiliki manajerial maka kemungkinan perusahaan melaporkan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu akan semakin rendah.
4. Kepemilikan Insitusal berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah saham yang dimiliki institusi maka kemungkinan perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu akan semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin sedikit/tidak ada saham yang dimiliki institusi maka perusahaan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu akan semakin rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afify, H.A.E. (2009). *Determinants of Audit Report Lag: Implementing Corporate Governance Have Any Impact Empirical Evidence from Egypt. Journal of Applied Accounting Research.*
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2014). *Etika Bisnis Dan Profesi. Jakarta: Salemba Empat.*
- Amin. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 6.*
- Aqsa, Y. A., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Insitusal, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Jurnal Akuntansi, XI). 14-25.*

- Astuti, W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Kajian Bisnis*, 144-157.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). *Peran Opini Audit Schugas Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 1
- Chambers, A. E and S. H. Penman. 1984. "Timeliness of Reporting and the Stock Price Reaction to Earnings Announcements". *Journal of Accounting Research*. Hal 204-220.
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisariss Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Dewayani, Amin dan Dewi, V Soraya. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)*. *The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriansyah Fajri, Fenty Fauziah. (2020). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen*. *Borneo Student Research*, Vol 1, No 2,, 920-926.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan Ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriksen dan Van Breda. (2000). *Accounting Theory. International* : Mc. Graw Hill.IDX. (2021, November). www.idx.co.id. Retrieved from <http://www.idx.co.id>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan* . Jakarta: IAI.
- Indrawan, R., & Heryanti, A. N. (2022). Capital Expenditure Allocation Analysis Of Local Governments. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(2), 453-460.
- Jama'an. (2008). Pengaruh Kualitas Auditor dan Efektivitas komite audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494-512.
- Jensen, M. C. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of FInancial Economics* 3, 305-360.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J. dan Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Imermediate IFRS Edision, Third Edision Singapore: John Wiley & Sons.*
- Kristiantini & Sujana. (2017). *Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Pada Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.20.1. 729-757.*
- Krisyanti, W. M., & Yuniarta, G. A. (2021). *Pengaruh Komite Audit, Likuiditas Pergantian Auditor Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Grosir) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017- 2019). 364-375.*
- Lestari. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan. Analisis Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27-42.
- Mareta, Sigit. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode2009-2010 Studi Empiri Pada Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi. Vol 19, No 01. 93- 108.*
- Muh. Arief Effendi. (2016). *The Power of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.*
- Nurfatimah, S. N., & Barokah, Z. (2017). Family Ownership, Independent Oversight, and Financial Information Transparency: Evidence From Asia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 20(3).
- Nurhandika, A., Fitriani, C., Teguh, I., & Rahimi, F. (2024). Afiliasi Politik Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Solusi*, 22(3), 252-260.
- Nurhayati, E., Hamzah, A., Suhendar, D., & Sari, D. F. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris Pada Bumdes Di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 2(2), 353-376.
- PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan-Edisi Revisi. (2015). *Penerbit: Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.*
- Rahmawati, T., Nurhayati, E., Martika, L., Wiharno, H., & Puspasari, O. (2021, March). An Empirical Investigation of Internal and External Factors Associated with Audit Report Lag in Indonesia. In *Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, UNiSET 2020, 12 December 2020, Kuningan, West Java, Indonesia.*
- Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. E-Jurnal Akuntansi, 15(1), 17-26.*
- Santika, D., & Nuswandari, C. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 5(2), 350.*

- Sari, Widya Novita, dan Rani, Puspita. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets (ROA) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Keu.*
- Sugiyono, .. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta. CV.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhaeni et al. (2019). Pengaruh IFRS, Solvabilitas, Ukuran perusahaan dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Kedua (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 2(1), 1-33,
- Suhendar, D., & Hakim, D. R. (2021). Pengungkapan Sukarela Berdasarkan Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Institusional. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 16-30.
- Suryono, R. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, IX(2), 42-52.
- Wijaya, A. C., Rahmawati, T., & Puspisari, O. R. (2023). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Aktivitas Lindung Nilai. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 184-198.